

**PEMBUATAN MEDIA SOSIAL DAN BENTUK REMPEYEK
UNTUKMENINGKATKAN PENJUALAN UMKM
REMPEYEK DI MASA PANDEMI COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:
Dina Oktarina 1812110367

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PEMBUATAN MEDIA SOSIAL DAN BENTUK REMPEYEK
UNTUKMENINGKATKAN PENJUALAN UMKM
REMPEYEK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:


Dina Oktarina 1812110367

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembina Lapangan


Aswin S.E., M.M.
NIK.13860716


Akbar Mandari Putra S.STP., M.M.
NIK.1990050720121001

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom., MM.
NIK. 0214028501

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULAUN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	2
I.1.2 Profil UMKM.....	5
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
I.3.1 Tujuan.....	5
I.3.2 Manfaat.....	6
I.4 Mitra Yang Terlibat.....	7
I.4.1 Kelurahan Gunung Sari.....	7
I.4.2 Pemilik UMKM.....	7
I.4.3 Paud Gunari.....	7
BAB II 	8
PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
II.1 Program-program yang dilaksanakan.....	8
II.1.1 Inovasi Produk.....	8
II.1.2 Pembuatan Logo pada UMKM.....	8
II.1.3 Media Sosial untuk UMKM.....	9
II.1.4 Pembuatan Laporan Keuangan untuk UMKM.....	9
II.1.5 Pendampingan Belajar Anak.....	10
II.1.6 Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19.....	10
II.2 Waktu Kegiatan.....	11
II.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	13
II.3.1 Inovasi Produk Rempyek.....	13
II.3.2 Pemberian Merk pada Produk Rempyek.....	13
II.3.2 Pembuatan Media Sosial pada UMKM.....	14
II.3.3 Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM.....	14
II.3.4 Program Jum'at Bersih.....	17
II.3.5 Penyemprotan Diinsfektan di Kelurahan Gunung Sari.....	17
II.3.6 Pemasangan Poster dan Banner Tentang Prosedur Pencegahan Covid.....	18
II.4 Dampak Kegiatan.....	19
BAB III 	20

PENUTUP	20
III.1 Kesimpulan.....	20
III.2 Saran.....	20
III.2.1 Untuk UMKM.....	20
III.2.2 Untuk Aparat Kelurahan Gunung Sari	21
III.2.3 Untuk Masyarakat Kelurahan Gunung Sari.....	21
III.3 Rekomendasi	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23
.....	23
.....	24
.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Sebelum dan sesudah inovasi rasa dan bentuk produk.....	13
Gambar 2-2 Merek pada produk.....	14
Gambar 2-3 Akun facebook dan instagram UMKM.....	14
Gambar 2-4 Kegiatan jum'at bersih.....	17
Gambar 2-5 Penyemprotan diinfeksi.....	17
Gambar 2-6 Design dan penempelan poster.....	20
Gambar2-7 Design dan pemasangan banner.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Riwayat Kepemimpinan	3
Tabel 1-2 Kondisi Geografis.....	3
Tabel 1-3 Kondisi Sosial dan Budaya.....	4
Tabel 2-1 Waktu Kegiatan PKPM	11
Tabel 2-2 Daftar Harga Rempyek	15
Tabel 2-3 Alat dan Bahan Produk.....	15
Tabel 2-4 Laporan laba rugi 1	16
Tabel 2-5 Laporan laba rugi 2.....	16
Tabel 2-6 Laporan laba rugi 3.....	16

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Enggal Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa di perguruan tinggi, dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.
4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya..
5. Aswin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM.
6. Bapak Akbar Mandari Putra dan Ibu Lasmini selaku Kepala dan RT Kelurahan Gunung Sari dan Beserta jajaran yang membantu saya selama kegiatan PKPM di Kecamatan Enggal Kelurahan Gunung Sari.
7. Seluruh masyarakat kelurahan Gunung Sari yang telah membantu kegiatan selama PKPM.

8. Ibu Lasmini selaku pemilik UMKM Rempeyek yang telah membantu memberikan ilmu tentang inovasi pembuatan Rempeyek.
9. Kedua Orang tua yang selalu memberikan cinta kasih dan doa nya.

Semoga amal dan perbuatan mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Penulis,
Bandar Lampung,



Dina Oktarina
NPM 1812110367

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi- potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Pandemi ini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan di berbagai tatanankehidupan manusia saat ini. Pelarangan dan pembatasan sosial dijadikan slogan sebagai peringatan bersama bahwa wabah ini mempunyai perkembangan penyebaran yang sangat masif. Slogan kembali ke rumah atau “stay at home” merupakan cara yang cukup ampuh untuk menekan penyebaran wabah ini. Pembatasan berskala besar mempunyai dampak yang cukup baik dalam waktu relatif lama berdampak positif disegi kesehatan, penurunan penyebaran khususnya di Ibukota Jakarta mulai dirasakan, namun hal ini berbanding terbalik terbalik pada sektor perekonomian. Sejumlah besar tenaga kerja harus kehilangan pekerjaan, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama berskalamikro tak lagi memiliki modal untuk usaha, penutupan UMKM sebagai dampak tak langsung dari pembatasan berskala besar dan stay at home membuat UKM terpuruk karena tidak dapat melakukan usaha dan modal terpakai untuk keperluan sehari-hari. Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yaitu di kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Enggal. UMKM Rempeyek merupakan salah satu UMKM yang

masih melakukan produksi ditengah pandemi Covid-19. Yang berdampak pada bidang perekonomian. Maka mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Kelurahan Gunung Sari dalam menjaga stabilitas perekonomian lewat pengelolaan UMKM. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, dan promosi melalui media sosial. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM REMPEYEK DI MASA PANDEMI COVID-19”**.

I.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada tahun 1950-1952 setelah berakhirnya Agresi Militer Belanda II, banyak penduduk dari dalam maupun luar provinsi yang berdatangan ke kota Tanjung Karang. Pada saat itu, karena telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Kampung, mereka mendirikan rumah-rumah sederhana diatas gunung dan membentuk sebuah kelompok masyarakat. Kemudian para pemuka dan para tokohmasyarakat mengadakan musyawarah untuk memberi nama pada kampung yang ditempatinya. Masyarakat menyetujui dan memutuskan bahwa kampung ini diberi nama **“KAMPUNG GUNUNG SARI”**. SARI dalam bahasa Jawa berarti kembang, jadi dapat diartikajn GUNUNG SARI adalah gunung yang sedang berkembang dalam penambahan penduduknya.

Pada tahun 1953-1969 oleh pemerintah, kampung Gunung Sari dan komplek Pasar Bawah diberi status Kepala Suku dibawah pemerintahan kampung Tanjung Karang Kota dari dimulailah pengaturan / tanggung jawab / pembinaan kampung terhadap perkembangan penduduk.

Potensi yang ada di kelurahan Gunung Sari adalah salah satunya adalah masyarakat yang mudah bersosialisasi, ramah, dan mudah berbaur.

Tabel 1-1 Riwayat Kepemimpinan

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1972-1966	Hi. Amram	
2	1996-2000	Basyuni,BA	
3	2001-2006	Larto	
4	2007-2008	Emran,S.H.	
5	2008-2009	Sodri,S.H.	
6	2009-2011	Yuliar (PLT)	
7	2011-2013	Kusman,S.H.	
8	2013-Feb 2017	Nurjannah,S.Sos.,M.M	
9	Feb2017-Feb2018	Jami Fikri,S.STP.,M.M	
10	Feb2018-sekarang	Akbar Mandari Putra ,S.STP.,M.M	

Tabel 1-2 Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1.	Luas wilayah : 16,8 Ha	
2.	Batas Wilayah a. Utara : kelurahan Sawah Berebes b. Selatan : kelurahan Tanjung Karang c. Barat : kelurahan Pasar Gintung	

3.	<p>Orbitas</p> <p>Jarak ke Kecamatan Enggal : 2km</p> <p>Jarak ke Pemerintahan Kota Bandar Lampung :2,5km</p> <p>Jarak ke Pemerintah Provinsi Lampung: 4,5km</p> <p>Jarak ke Kantor Polisi Terdekat:3,5km</p> <p>Jarak Ke Puskesmas Rawat Inap: 3km</p>	
----	---	--

Tabel 1-3 Kondisi Sosial dan Budaya

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Kependudukan		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.394	
	B. Jumlah KK	627	
	C. Jumlah laki-laki	1.259	
	a. 0 – 15 tahun	358	
	b. 16 – 55 tahun	624	
	c. Diatas 55 tahun	277	
	D. Jumlah perempuan	1.135	
	a. 0 – 15 tahun	319	
	b. 16 – 55 tahun	530	
	c. Diatas 55 tahun	286	
2.	A. Tidak tamat SD	163	
	B. SD	895	
	C. SLTP	576	
	D. SLTA	210	
	E. Diploma/Sarjana	40	
3.	Mata Pencaharian		
	A. Pensiunan	80	
	PNS/TNI/POLRI	4	
	B. Pedagang Keliling	33	
	C. Pembantu Rumah Tangga		

	D. Karyawan Perusahaan Swasta	255	
	E. Karyawan Perusahaan Pemerintah	171 2	
	F. TNI	2	
	G. POLRI	134	
	H. PNS	1713	
	I. Lain-lain		
4.	Agama		
	A. Islam	1109	
	B. Kristen	21	
	D. Katolik	17	
	E. Hindu	- 15	
	F. Budha		

I.1.2 Profil UMKM

Bu Lasmini merupakan warga Gunung Sari yang memiliki UMKM Rempeyek. Selain membuka usaha Rempeyek, beliau juga merupakan RT 03 Gunung Sari

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan serta melakukan inovasi rempeyek di masa pandemi Covid-19?

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan PKPM ini adalah:

- a. Melakukan inovasi untuk produk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media sosial dalam penjualan produk.
- b. Menciptakan inovasi produk dan packing agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas SDM sehingga lebih berperan aktif di masa pandemi Covid-19.
- d. Membantu siswa-siswi di Kelurahan Gunung Sari dalam memahami pembelajaran

yang dilakukan secara daring (online).

I.3.2 Manfaat

I.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sari.
- b. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan menerbitkan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (UMKM).

I.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Kegiatan PKPM ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dan bermusyawarah di lingkungan masyarakat.
- b. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- c. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- d. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- e. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas wawasan.

I.3.2.3 Bagi UMKM

- a. Memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat di bidang perekonomian.
- b. Memberikan wawasan bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Gunung Sari.
- c. Diharapkan dapat membantu memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah atau daerah tidak hanya di lingkungan sekitar saja.
- d. Dapat membantu dan memberikan inovasi baru untuk di lingkungan sekitar.

- e. Membantu menciptakan ruang pasar melalui *digital marketing* bagi pelaku usaha.

I.4 Mitra Yang Terlibat

I.4.1 Kelurahan Gunung Sari

Karena Kelurahan ini menjadi tempat yang dijadikan lokasi PKPM Mahasiswi IIBDarmajaya 2021.

I.4.2 Pemilik UMKM

Alasan di pilihnya objek ini adalah karena UMKM Rempeyek ini belum memiliki inovasi produk baru dan UMKM Rempeyek berpotensi mampu bertahan di tengahpandemi Covid-19.

I.4.3 Paud Gunari

Paud Gunari yaitu tempat belajar Anak – anak yang berada di Kelurahan gunung sari.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

II.1 Program-program yang dilaksanakan

II.1.1 Inovasi Produk

Menurut Kuniyoshi Urabe, inovasi merupakan setiap kegiatan yang tidak bisa dihasilkan dengan satu kali pukul, melainkan suatu proses yang panjang dan kumulatif, meliputi banyak proses pengambilan keputusan, mulai dari penemuan gagasan hingga ke implementasi nya di pasar. Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa). Inovasi produk memiliki arti sebagai suatu kemajuan fungsional dari suatu produk yang bisa membuat produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Minimal produk terbaru tersebut lebih bagus dari produk yang sebelumnya. Karena jika suatu produk memiliki suatu keunggulan, maka akan dilihat sebagai nilai tambah untuk konsumen. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka melakukan inovasi produk rempeyek dengan memberikan varian rasa, ada rasa original dan rasa barbeque.

II.1.2 Pembuatan Logo pada UMKM

Menurut Kotler dan Keller (2017 : 241) merek adalah suatu nama, istilah, tanda, symbol, desain, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu barang atau jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan untuk membedakan dari kompetitor lain. Merek juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Rempeyek itu sendiri. Merek dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan Merek pun harus memperhatikan hal- hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk pemilik UMKM memasarkan produknya lebih luas.

II.1.3 Media Sosial untuk UMKM

Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berikut ini beberapa fungsi sosial media secara umum:

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

Contoh media sosial yang saat ini marak digunakan oleh masyarakat adalah Facebook dan Instagram. Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Maka dari itu, kami menggunakan media sosial yaitu whatsapp dan instagram untuk membantu memasarkan produk keripik tahu. Diharapkan dengan bantuan media sosial ini, UMKM rempeyek ini bisa dikenal diberbagai daerah sehingga itu juga akan memperluas pangsa pasar.

II.1.4 Pembuatan Laporan Keuangan untuk UMKM

Menurut (Suteja,2018) laporan keuangan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penggunaan laporan keuangan untuk UMKM rempeyek sangat membantu. Dengan adanya laporan keuangan pemilik UMKM dapat mengetahui pengeluaran dari pembelian bahan dan alat dan pemasukkan dari penjualan rempeyek. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan pemilik UMKM dapat mengambil keputusan di masa yang akan datang tentang penjualan dan dapat memberikan informasi kepada pemilik UMKM untuk menentukan strategi bisnis pada masa yang akan datang

II.1.5 Pendampingan Belajar Anak

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Maka dari itu, penulis membantu mengawasi anak – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukandirumah dan tetap menerapkan *physical distancing*. Penulis bekerja sama dengan guru yang ada, penulis diberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan anak ini, bisa membantu agar anak-anak tetap memiliki semangat meski ditengah pandemi belajar.

II.1.6 Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat . Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penularan virus corona sangat tinggi, sehingga pemerintah menetapkan Protokol salah satunya yaitu Protokol Kesehatan yang wajib di taati oleh masyarakat. Dari aspek protokol kesehatan, Kemenkes mematok suhu 38C sebagai titik demam. Kemudian, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker saat berpergian keluar rumah. Selain masker, pemerintah juga menghimbau agar masyarakat menerapkan *physical distancing* dan rajin untuk mencuci tangan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui akan dampak serius dari virus corona ini. Sehingga penulis mengadakan kegiatan sosialisasi *door to door* kepada masyarakat Kelurahan Gunung Sari dengan cara pemasangan banner dan penempelan poster pada tempat umum. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang ada.

II.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yang dimulai dari tanggal 16 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 16 September 2021.

Tabel 2-1 Waktu Kegiatan PKPM

No	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Meminta izin kepada RT dan Lurah Gunung Sari dan penyerahan surat pengantar PKPM IIB Darmajaya.	16 Agustus 2021
2	Berkunjung dan meminta izin kepadapemilik UMKM.	17 Agustus 2021
3	Pembuatan rempeyek pertama	18 Agustus 2021
4	Pembuatan desain logo pada produkUMKM	19-20Agustus 2021
5	Melakukan proses pembuatan rempeyek dengan desain logo	21 Agustus 2021
6	Memasukkan produk ke market place (warung bu Desi dan bu Wiwid)	22 Agustus 2021
7	Melakukan proses pembuatan rempeyek kedua dengan logo yang baru dan bentuk yang baru	23 Agustus 2021
8	Bertemu kepala sekolah dan guru paud Gunari serta meminta izin melaksanakan kegiatan pendampingan belajar	24 Agustus 2020
9	Membersihkan paud Gunari	25 agustus 2021

10	Memberikan materi kepada anak Paud dan memberikan pekerjaan rumah (PR)	26-28 Agustus 2021
11	Tidak ada kegiatan	28 Agustus 2021
12	Pembuatan desain banner dan postertentang pencegahan Covid-19	29-30 Agustus 2021
13	Program bersih-bersih di kelurahan Gunung Sari	31 Agustus 2021
14	Belajar dan pengumpulan PR anak Paud	1 September 2021
15	Penyemproan diinsfektan di tempat umum di kelurahan Gunung Sari	2 September 2021
16	Jumat bersih bersama warga GunungSari	3 September 2021
17	Pemasangan banner dan penempelan logo tentang pencegahan Covid-19	4 September 2021
18	Proses pembuatan rempeyek ketiga dengan inovasi varian rasa	5 September 2021
19	Memasukkan produk ke market palce (warung bu Desi dan bu Wiwid)	6 September 2021
20	Pembukuan laporan keuangan	7 September 2021
21	Memberikan pengarahan penggunaan aplikasi online	8 September 2021
22	Memberikan materi kepada anak Paud	9 September 2021
23	Jumat bersih bersama warga GunungSari	10 September 2021
24	Perpisahan dengan pemilik UMKM	11 September 2021
25	Perpisahan dengan Lurah dan wargaGunung sari	13 September 2021

II.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

II.3.1 Inovasi Produk Rempeyek

Pembuatan rempeyek yang dilakukan pelaku UMKM sebelum mahasiswa IBI Darmajaya berkunjung memiliki bentuk yang kurang menarik. Kemudian melakukan inovasi untuk bentuk rempeyek agar menarik. Selain itu, saya juga melakukan varian rasa agar menarik minat konsumen. Varian rasa terdiri dari rasa original dan barbeque.



Gambar 2-1 Sebelum dan sesudah inovasi rasa dan bentuk produk

II.3.2 Pemberian Merk pada Produk Rempeyek

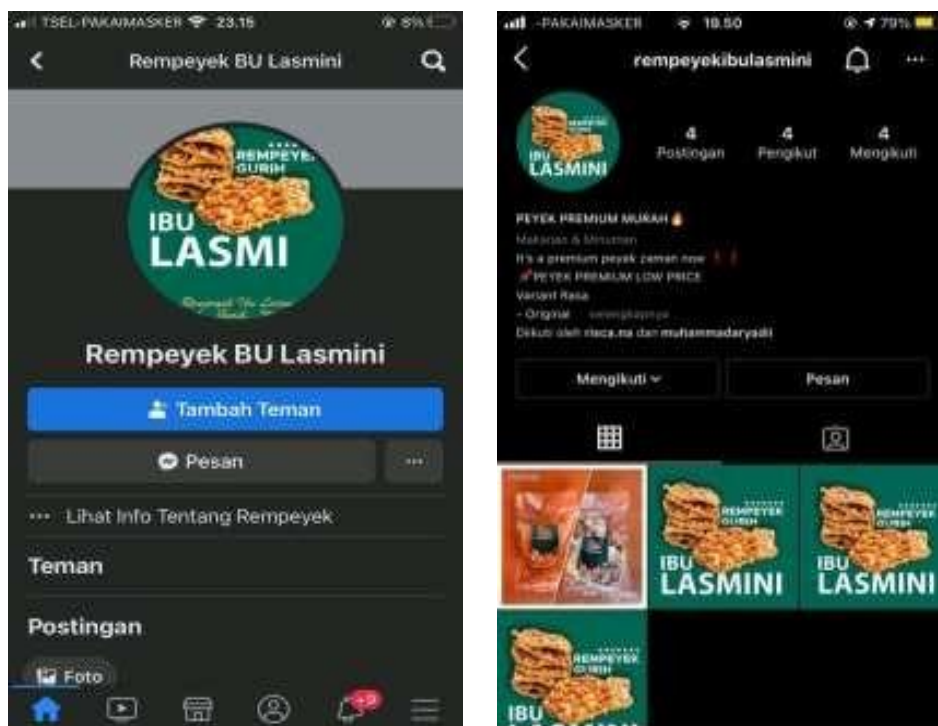
Merek ini digunakan untuk membedakan produk Rempeyek Bu Lasmini dengan produk pesaingnya. Merek merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Rempeyek, karena Merek merupakan identitas dari usaha tersebut. Merek bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merek nya.



Gambar 2-2 Merek pada produk

II.3.2 Pembuatan Media Sosial pada UMKM

Media sosial merupakan tempat yang saat ini banyak digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh media sosial dan jangkauannya yang luas. Selain itu pemasaran menggunakan media sosial juga akan menghemat biaya pemasaran itu sendiri. Salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk pemasaran adalah Facebook dan Instagram.



Gambar 2-3 Akun facebook dan instagram UMKM

II.3.3 Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM

Dalam sebuah bisnis, manfaat laporan keuangan sangat berpengaruh besar bagi perkembangan semua bisnis. Salah satu tujuan utama didirikan suatu bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidaknya suatu bisnis mencari keuntungan dan mempertahankan bisnisnya tergantung pada manajemen

keuangan perusahaan dan mendapatkan manfaat laporan keuangan tersebut . Sebuah bisnis harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap bisnis. Sebuah kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci suatu bisnis untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen keuangan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatu bisnis. Untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu bisnis sehingga diperlukannya perhitungan yang tepat agar dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Berikut tabel laporan keuangan dari penjualan rempeyek Ibu Lasmini.

Tabel 2-2 Daftar Harga Rempeyek

Nama Rempeyek	Satuan	Harga
Rempeyek original	1 pcs	Rp. 5.000
Rempeyek Rasa (Balado)	1 pcs	Rp. 8.000

Tabel 2-3 Alat dan Bahan Produk

No	Alat Dan Bahan	Satuan	Harga
1	Telur	Rp. 2000	Rp 6.000
2	Tepung	1 kg	Rp 15.000
3	Kacang Tanah	½ kg	Rp 15.000
4	Ikan Asin		Rp 13.000
5	Rebon		Rp 10.000
6	Bumbu		Rp 2.000
7	Minyak Makan	1 Liter	Rp 15.000
8	Sagu		Rp 2.500
9	Plastic		Rp. 9.000
10	Stiker		Rp. 3.000
11	Antaka	Rp. 7000	Rp. 14.000
Total Pengeluaran			Rp.141.500

PENDAPATAN

Tabel 2-4 Laporan laba rugi 1

Penjualan Rempeyek 1	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek original	Rp.5.000	24 pcs	Rp. 120.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	5 pcs	<u>Rp. 40.000 +</u>
Jumlah			Rp. 160.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 18. 500

Tabel 2-5 Laporan laba rugi 2

Penjualan Rempeyek 2	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek original	Rp.5.000	27 pcs	Rp. 216.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	10 pcs	<u>Rp. 50.000 +</u>
Jumlah			Rp. 256.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 114.500

Tabel 2-6 Laporan laba rugi 3

Penjualan Rempeyek 3	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek original	Rp.5.000	25 pcs	Rp. 200.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	7 pcs	<u>Rp. 35.000 +</u>
Jumlah			Rp. 235.000
Pengeluaran (tidak pakai rebon)			<u>Rp. 118.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 137.500

II.3.4 Program Jum'at Bersih

Gotong royong atau kerjasama dalam lingkungan masyarakat sudah semacam jadi budaya di Indonesia. Kegiatan gotong royong setiap jumat di lakukan bersama dengan warga sekitar kelurahan Gunung Sari, yang tetap menjaga protokol kesethan dengan menggunakan masker, setelah bergotong royong warga mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.



Gambar 2-4 Kegiatan jum'at bersih

II.3.5 Penyemprotan Diinsfektan di Kelurahan Gunung Sari

Sosialisasi bahaya dan cara pemutusan rantai covid-19 kepada masyarakat Desa Talang Batu. Agar meningkatkan kesadaran terhadap bahaya dari covid-19 sehingga mulai waspada dan taat dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



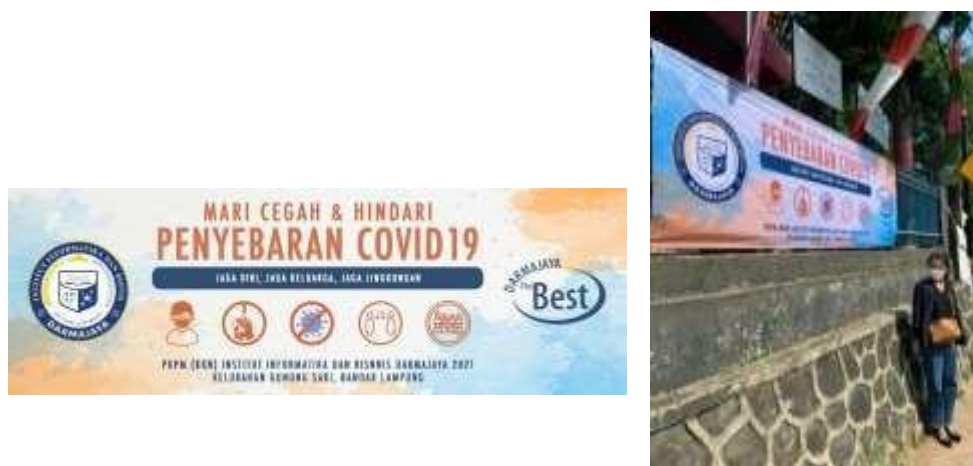
Gambar 2-5 Penyemprotan diinsfektan

II.3.6 Pemasangan Poster dan Banner Tentang Prosedur Pencegahan Covid

Segala upaya guna memutuskan rantai penyebaran virus corona telah dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga jajaran aparat wilayah. Dalam kesempatan ini saya melaksanakan pemasangan pamflet dan banner tentang prosedur mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir dan banner tentang penyebaran covid. Pemasangan ini guna mengedukasi masyarakat tentang *Covid-19*. Cara ini rasa cukup efektif dalam menyampaikan pesan karena di letakkan di tempat-tempat strategis dan dapat dibaca langsung oleh warga, sehingga pencegahan penyebaran *Covid-19* dapat diantisipasi oleh khalayak banyak orang.



Gambar 2-6 Design dan Penempelan Poster



Gambar 2-7 Design dan pemasangan banner

II.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Kelurahan Gunung sari:

1. UMKM Rempeyek Bu Lasmini memiliki inovasi rasa dan bentuk yang baru sehingga bernilai jual lebih tinggi dari inovasi produk sebelumnya.
2. Pemberian merek yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk UMKM Rempeyek Bu Lasmini.
3. Dengan adanya laporan keuangan untuk pemilik UMKM dapat membantu pemilik mengetahui laba yang diperoleh.
4. Pembuatan media sosial dapat membantu produk UMKM Rempeyek bu Lasmini lebih dikenal.
5. Dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pemilik UMKM dalam pembukuan.
6. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran.
7. Sosialisasi covid-19 membuat masyarakat mulai meningkatkan kesadaran diri.

BAB III

PENUTUP

III.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PKPM di Kelurahan Gunung Sari maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian merek yang kreatif dan varian rasa membuat masyarakat dapat mengenal produk dan menjadi identitas produk serta meningkatkan nilai jual dari produk UMKM Rempeyek Bu Lasmini di Gunung Sari tersebut.
2. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna memperluas jangkauan pangsa pasar.
3. Dengan adanya laporan keuangan, dapat memberikan informasi kepada pemilik bisnis (pihak manajemen) untuk menentukan strategi bisnis pada masa yang akan datang dan dapat mengetahui dana yang dikeluarkan untuk pembelian bahan dan alat serta pemasukkan dari penjualan UMKM
4. Pendampingan belajar anak guna membantu anak supaya tetap produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah dan wabah pandemi Covid-19.
5. Pembuatan Poster dan Banner, guna membantu warga Kelurahan Gunung Sari agar lebih taat pada protokol kesehatan.

III.2 Saran

III.2.1 Untuk UMKM

1. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah dengan melakukan promosi media online yang dapat menambah relasi bisnis.
2. Membuat anggaran kerja untuk mengetahui laporan laba dan ruginya bisnis, serta dapat mengetahui target/keputusan usaha di masa depan.
3. Pelaku UMKM harus mampu mengadopsi strategi bertahan bisnis dengan memanfaatkan bisnis digital yang sudah dijelaskan dan diharapkan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis ditengah pandemi Covid-19 maupun dipasca pandemi Covid-19 yang akan datang.

III.2.2 Untuk Aparat Kelurahan Gunung Sari

Sebagai saran pengolahan informasi kepada masyarakat Kelurahan Gunung Sari sekiranya bisa mengelola berbagai macam UMKM di Kelurahan Gunung Sari dengan baik dan terus melakukan pembaruan mengenai berita atau informasi terbaru Kelurahan, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan UMKM apa saja yang ada di Kelurahan Gunung Sari.

III.2.3 Untuk Masyarakat Kelurahan Gunung Sari

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam Kelurahan Gunung Sari untuk dapat di olah dan dikembangkan baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga Kelurahan dan membuat lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Kelurahan Gunung Sari.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi.

III.3 Rekomendasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa/kelurahan yang tertinggal. Sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap terlaksana dan diharapkan agar tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan tahun sebelumnya. Sehingga akan banyak desa- desa baru yang akan mendapat bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa untuk membangun desa maupun UMKM yang ada.

Selain itu, rekomendasi untuk UMKM adalah terus berinovasi atas produk-produk yang akan dibuat sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut, menjaga relasi yang baik antara sesama pengusaha di industri yang sama, supplier bahan baku, maupun konsumen agar bisnis ini dapat terus berkembang sebagaimana mestinya, dan berikan pelayanan terbaik kepada para pembeli dengan komunikasi aktif dengan konsumen dan pengantaran sesuai dengan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

<https://risehtunong.blogspot.com/2017/11/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli.html>

<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pentingnya-laporan-keuangan-bagi-pemilik-bisnis/>

<https://bayumaulanda.blogspot.com/2016/01/contoh-laporan-pkpm-ibi-darmajaya.html>

<https://uprint.id/blog/contoh-daftar-isi/>

Hairun nisa, 2017, Cara penulisan Daftar Pustaka dari internet, Blog atau Wikipedia (<https://tekooneko.com/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet-blog-atau-wikipedia/>), diakses Tanggal 20 September 2021, pukul 08:00 WIB).

<http://repository.lppm.unila.ac.id/9799/1/Semnas%20LPPM%20-%20Ika%20Kustiani.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pertemuan dan penyerahan surat pengantar PKPM



Proses Pembuatan Rempyek



Penyerahan logo pada pemilik UMKM



pengguntingan dan penempelan logo pada produk



Memasukkan produk ke marketplace (warung)



Meminta izin dan membersihkan paud gunari